

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Bab ini berisikan mengenai pemaparan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang pengaruh perubahan musim terhadap pariwisata Prefektur Hokkaido di tahun 2018-2019. Berikut merupakan perolehan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada Bab III.

#### **4.1 Kesimpulan**

Hokkaido merupakan prefektur yang memiliki potensi keindahan alam yang luar biasa, karenanya terdapat banyak destinasi wisata alam di Prefektur Hokkaido. Hal tersebut menjadikan Prefektur Hokkaido termasuk kedalam 10 besar prefektur Jepang dengan kunjungan wisatawan terbanyak. Jumlah kunjungan wisatawan di Prefektur Hokkaido bertambah di setiap tahunnya. Namun meskipun begitu, karena Hokkaido berada di wilayah subtropis, perubahan keempat musimnya mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung ke Hokkaido. Pemerintah Hokkaido pun melakukan berbagai strategi untuk mengatasi pengaruh perubahan musim terhadap sektor pariwisata Hokkaido, seperti diferensial harga, keanekaragaman daya tarik, diversifikasi pasar, dan fasilitasi oleh negara. Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Hokkaido pada musim dengan jumlah kunjungan wisatawannya yang sepi.

Karena perubahan musim ini jumlah kunjungan wisatawan di Hokkaido memiliki perbedaan di setiap musimnya. Musim dengan jumlah kunjungan wisatawannya terbanyak terdapat di musim panas dengan jumlah kunjungan wisatawannya sebanyak 20.160.000 wisatawan di tahun 2018 dan 20.750.000 di tahun 2019. Lalu musim dengan jumlah kunjungan wisatawannya terbanyak kedua adalah musim semi dengan jumlah kunjungan wisatawannya sebanyak 15.510.000 wisatawan di tahun 2018 dan 15.800.000 wisatawan di tahun 2019. Kemudian pada musim dingin, jumlah kunjungan wisatawannya lebih banyak dari jumlah kunjungan pada musim gugur, yaitu sebanyak 10.490.000

wisatawan di tahun 2018 dan 10.550.000 wisatawan di tahun 2019. Musim gugur menempati urutan terakhir dengan jumlah kunjungan wisatawannya paling sedikit, yaitu sebanyak 8.980.000 wisatawan di tahun 2018 dan 8.700.000 wisatawan di tahun 2019. Penyebab dari tingginya kunjungan wisatawan pada musim panas karena musim panas di Hokkaido memiliki temperatur suhu yang lebih sejuk jika dibandingkan dengan wilayah Jepang lainnya, dan juga terdapat banyak destinasi wisata alam terkenal saat musim panas di Hokkaido. Lalu penyebab dari kecilnya jumlah kunjungan pada musim gugur karena musim gugur di Hokkaido sangat singkat jika dibandingkan dengan musim gugur di wilayah Jepang lainnya, meskipun musim gugur di Hokkaido berlangsung dari bulan Oktober hingga Desember, namun pada bulan November salju sudah mulai turun di beberapa wilayah Hokkaido, dan juga saat musim gugur temperatur suhunya sudah mulai menurun sehingga membuat para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam lebih memilih berkunjung di musim panas. Kemudian pada musim semi jumlah kunjungan wisatawannya sedikit lebih banyak jika dibandingkan dengan musim dingin, hal ini dikarenakan musim semi di Hokkaido dipenuhi dengan berbagai macam jenis bunga yang bermekaran, dan musim semi merupakan waktu yang tepat untuk menikmati keindahan alam di Hokkaido. Namun meskipun begitu destinasi wisata di musim dingin juga tidak kalah populer dengan destinasi wisata di musim panas dan musim semi, terdapat banyaknya resor ski yang terkenal saat musim dingin, dan juga terdapat festival salju Sapporo yang mampu menarik jutaan wisatawan di setiap tahunnya.

Selain itu perubahan keempat musim ini juga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di enam wilayah utama Hokkaido. Saat musim panas, wilayah Douou memiliki jumlah kunjungan wisatawan terbanyak, hal ini dikarenakan wilayah Douou merupakan wilayah pusat Hokkaido dan juga terdapat banyak destinasi wisata di wilayah ini. Kemudian Douhoku menjadi urutan kedua dalam jumlah kunjungan wisatawan terbanyak saat musim panas, hal ini dikarenakan wilayah Douhoku merupakan wilayah yang diberkahi dengan pemandangan alam yang luar biasa, dan musim panas menjadi waktu yang pas untuk mengunjungi wilayah Douhoku.

Karena perbedaan jumlah kunjungan wisatawan ini, pendapatan pada sektor pariwisata pun memiliki perbedaan di setiap musimnya. Musim dengan jumlah pendapatan terbanyak ada pada musim panas yaitu sebanyak 670.690 yen, hal ini dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan di musim panas lebih banyak dari musim lainnya. Lalu musim yang jumlah pendapatan terbanyak kedua ada pada musim dingin, yaitu sebanyak 644.921 yen hal ini dikarenakan kebutuhan konsumsi wisatawan di musim dingin lebih besar dari musim lainnya dibandingkan musim semi dan gugur. Lalu pada musim semi jumlah pendapatan pariwisatanya lebih banyak jika diandingkan dengan musim gugur, yaitu sebanyak 558.473 yen. Kemudian pada musim gugur jumlah pendapatan pariwisatanya paling sedikit, yaitu sebanyak 479.326 yen.

#### **4.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dari pembahasan penelitian ini, sebab penelitian ini hanya mencakup dua aspek pengaruh terhadap jumlah kunjungan dan pengaruh terhadap pendapatan di sektor pariwisata. Oleh karena itu, penulis memiliki beberapa saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih mengeksplor aspek pengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat Hokkaido dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di sekitar destinasi wisata di Hokkaido. Terakhir saran yang utama adalah diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri pada awal proses penelitian dan pemilahan sumber data penelitian.